

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan psikomotorik siswa kelas XII dalam praktikum struktur tumbuhan menurut pengkategorian Arikunto termasuk dalam kategori cukup. Siswa cukup mampu dalam membuat preparat tumbuhan, menggunakan mikroskop, dan menggambar hasil pengamatan. Hasil penilaian kinerja siswa terdapat indikator yang dikuasai oleh siswa, termasuk dalam kategori baik yaitu diantaranya adalah meletakkan sayatan mikroskopis, memasang preparat pada mikroskop, kebersihan gambar hasil pengamatan, dan lain-lain. Hasil penilaian kinerja siswa terdapat indikator yang cukup dikuasai siswa, diantaranya adalah memegang pipet, mendapatkan gambar objek, kerapihan gambar hasil pengamatan, dan lain-lain.

Berdasarkan keseluruhan indikator yang dinilai masih terdapat beberapa indikator yang belum dikuasai oleh siswa. Indikator tersebut memiliki kategori kurang baik sampai tidak baik. Indikator yang belum dikuasai oleh siswa dalam membuat preparat tumbuhan adalah membersihkan kaca objek dan penggunaan kertas hisap dan tisu untuk menyerap aquades yang berlebihan. Indikator yang belum dikuasai oleh siswa dalam menggunakan mikroskop adalah membersihkan lensa mikroskop dan mengambil preparat dari mikroskop. Sedangkan indikator yang

belum dikuasai dalam menggambar hasil pengamatan yaitu mengenai ukuran gambar hasil pengamatan yang kurang sesuai dengan ruang yang telah disediakan.

## **B. SARAN**

Setelah diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi para guru dan calon guru**

Penilaian psikomotorik siswa sangat disarankan untuk diterapkan oleh guru dalam menilai pembelajaran biologi, sehingga guru tidak hanya mengandalkan penilaian kognitif saja dalam mengolah nilai. Sebaiknya guru membiasakan melakukan penilaian kinerja kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan psikomotorik siswa pada saat praktikum. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep biologi yang sedang dipelajarinya. Selain itu penilaian psikomotorik juga berguna untuk memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan praktikum, sehingga diharapkan siswa terampil dalam menggunakan peralatan praktikum dan mampu untuk merancang kegiatan percobaan.

Guru disarankan melakukan penilaian psikomotorik siswa melalui kegiatan penilaian per minggu dan ujian akhir semester. Penilaian dapat dilakukan satu kelompok dalam setiap minggu. Pada ujian akhir semester penilaian dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan guru biologi lainnya untuk melaksanakan penilaian praktikum. Hal tersebut dapat mempermudah guru untuk mengetahui kemampuan

psikomotorik siswa dalam praktikum struktur tumbuhan atau praktikum biologi lainnya.

2. Bagi peneliti lain yang tertarik pada topik ini

Bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian mengenai kemampuan psikomotorik siswa, disarankan untuk dapat membandingkan hubungan kemampuan psikomotorik siswa dalam praktikum dengan pemahaman konsep Biologi, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kegiatan praktikum dapat mempengaruhi pemahaman terhadap konsep-konsep Biologi pada siswa.

